

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Manajemen modal kerja merupakan suatu komponen penting dalam manajemen keuangan karena memberikan dampak langsung terhadap profit suatu perusahaan. Hasil empiris menjelaskan bahwa ketidak-efektifan modal kerja merupakan salah satu faktor penyebab penyakit industri (Yadav, 1986).

Modal kerja menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam manajemen keuangan. Modal kerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan jika terlalu kecil, maka dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan, sebaliknya jika terlalu besar maka akan mengakibatkan performa modal kerja yang tidak efisien penggunaannya (Ajanthan, 2013).

Laporan keuangan menjadi elemen dasar bagi perusahaan untuk dapat menilai tingkat perputaran modal kerja. Dari laporan keuangan, seorang manajer juga dapat menilai tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Dari tingkat profitabilitas inilah kemudian investor akan mengambil keputusan atas investasi yang akan dilakukan pada perusahaan tersebut. Jika rasio tingkat profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka akan dengan mudah untuk menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Sebaliknya jika terlalu rendah maka investor akan menarik dana dari perusahaan yang telah diinvestasi.

Panigrahi (2012) menyatakan bahwa di masa sekarang di mana terjadinya peningkatan biaya kapitalisasi dan dana investasi yang semakin rendah, manajemen

modal kerja memerlukan perhatian yang lebih khusus. Secara umum banyak pihak yang setuju bahwa profitabilitas suatu perusahaan sangat tergantung pada kebijakan suatu perusahaan dalam mengelola modal kerja. Pengelolaan yang tidak efisien tidak hanya mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Namun juga akan menyebabkan perusahaan menghadapi krisis finansial. Dengan demikian, maka pengelolaan modal kerja yang efisien tidak hanya meningkatkan profit namun juga dapat memberikan suatu kepastian akan pengembalian modal keuangan pada *level* yang optimal.

Perusahaan memerlukan manajemen modal kerja yang sesuai dengan perusahaannya agar penggunaan modal kerja lebih efisien. perusahaan yang bergerak pada industri yang berbeda akan memiliki manajemen modal kerja yang berbeda (Ganesan, 2007). Industri manufaktur memerlukan modal kerja berupa kas, piutang maupun persediaan yang cukup besar. Modal kerja pada industri manufaktur digunakan untuk pembelian persediaan yang kemudian diperlukan pengolahan kembali. Waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi suatu barang hingga barang tersebut terjual dan tertagih kembali membutuhkan waktu yang panjang.

Modal kerja yang dibutuhkan dalam industri dagang lebih kecil dibandingkan dengan industri manufaktur. Industri dagang membeli dan menjual kembali persediaan tanpa melakukan perubahan. Pada industri jasa, modal kerja yang diperlukan tidaklah besar dikarenakan tidak adanya persediaan selain kas dan piutang pada modal kerjanya. Industri jasa lebih menginvestasikan modal kerjanya pada aktiva tetap.

Berdasarkan latar belakang yang dibahas di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Malaysia Tahun 2010-2014**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Adapun masalah–masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah *current assets to total assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Apakah *number of days in working capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
5. Apakah *total debtors to current asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
6. Apakah *current liabilities to total asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
7. Apakah *asset turnover ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
8. Apakah *gearing ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?

9. Apakah *debtors turnover ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?

10. Apakah *inventory turnover ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan penulis di atas adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas,
2. Pengaruh *quick ratio* terhadap profitabilitas,
3. Pengaruh *current assets to total assets ratio* terhadap profitabilitas,
4. Pengaruh *number of days in working capital* terhadap profitabilitas,
5. Pengaruh *total debtors to current asset ratio* terhadap profitabilitas,
6. Pengaruh *current liabilities to total asset ratio* terhadap profitabilitas,
7. Pengaruh *asset turnover ratio* terhadap profitabilitas,
8. Pengaruh *gearing ratio* terhadap profitabilitas,
9. Pengaruh *debtors turnover ratio* terhadap profitabilitas, dan
10. Pengaruh *inventory turnover ratio* terhadap profitabilitas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi perusahaan sehingga dapat memberikan bahan pertimbangan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas. Dengan mengetahui pengaruh ini maka dapat memberikan manajemen perusahaan suatu pedoman untuk pengambilan keputusan mengenai pengelolaan modal kerja.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor untuk memperhatikan komponen-komponen modal kerja yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian sebelumnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian tentang teori, temuan, hasil penelitian sebelumnya, dan informasi lainnya untuk dijadikan dasar melakukan pelaksanaan topik skripsi yang dibahas, tinjauan pustaka, kerangka pendekatan dan bentuk dasar teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan dan metode penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah, meliputi rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengolahan data yang dikumpulkan, yang terdiri dari statistik deskriptif, hasil uji outlier, uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas serta pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.